

Luh Putu Vera Fajarwatti (5960081). **Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi pada Atlet Atletik Jawa Timur.** Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2003)

ABSTRAK

Kondisi prestasi olahraga nasional di Indonesia mengalami pasang surut di berbagai *multi event* regional dan internasional. Hingga saat ini hanya beberapa cabang olahraga saja yang bisa dibanggakan, seperti tenis lapangan, bulutangkis, panahan, dan catur. Hal ini menunjukkan belum meningkatnya prestasi bangsa Indonesia di cabang olahraga lain, misalnya atletik. Prestasi olahraga atletik khususnya untuk wilayah Jawa Timur saat ini menampakkan hasil yang kurang menggembirakan, dengan sering tidak tercapainya target yang telah ditentukan dalam hampir setiap kejuaraan.

Gunarsa (1996) mengatakan beberapa aspek mental yang berpengaruh terhadap penampilan atlet untuk meraih prestasi yang optimal adalah aspek emosi, motivasi, latihan visualisasi dan kognisi. Peningkatan mutu prestasi mulai menjadi kebutuhan bagi atlet pada saat berkompetisi dengan atlet lainnya.

Motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi. Kuat atau lemahnya motivasi berprestasi atlet menentukan tinggi atau rendahnya prestasi atlet tersebut (Monks, 1992). Hal lainnya adalah kecerdasan emosional. Goleman (1999) menyatakan bahwa IQ menempati posisi kedua sesudah kecerdasan emosional dalam menentukan peraih prestasi puncak dalam pekerjaannya. Bar-On (dalam Stein & Book, 2000) menyebutkan ada 5 aspek dalam kecerdasan emosional, yaitu intrapersonal, interpersonal, manajemen stress, orientasi kognitif dan afeksi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional dengan prestasi pada atlet atletik Jawa Timur.

Subyek penelitian adalah 33 orang atlet atletik Jawa Timur. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, dan hasilnya dianalisa menggunakan metode Analisis Regresi Binary Logistik dengan 1 prediktor.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi dengan koefisien korelasi (β)=0.065, $p=0.206$ dan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi dengan koefisien korelasi (β)= 0.269, $p=0.054$.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian pada atlet salah satu anak cabang atletik secara khusus agar bisa dilakukan penilaian prestasi yang berbeda, melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi langsung agar dicapai kajian data yang lebih mendalam.